AGRO MODERN

LAPORAN KINERJA

2025





Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi
Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun Anggaran 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi selama Tahun Anggaran 2025, serta sebagai wujud komitmen dalam mendukung penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi kinerja instansi pemerintah. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum, laporan kinerja ini memuat mengenai capaian kinerja yang diukur berdasarkan sasaran, indikator kinerja, serta realisasi program dan kegiatan sepanjang tahun anggaran 2025, serta permasalahan dan upaya perbaikan yang telah dilakukan. Melalui laporan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi, perencanaan, dan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2025. Capaian kinerja yang diraih merupakan hasil kerja sama dan dedikasi seluruh pihak terkait. Masukan dan saran konstruktif juga kami harapkan untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Lanrang, 31 Desember 2025
Kepala Loka

Sarjoni, MP.
NIP. 197903132009121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA 3
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 6
A. Capaian Kinerja 6
B. Realisasi Anggaran 19
BAB IV. PENUTUP 22
LAMPIRAN 24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 4
Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 6
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Pengguna Layanan Pengujian..... 8
Tabel 3.3 Hasil Analisis Survei Kepuasan Layanan Pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 8
Tabel 3.4 Nilai Mutu Pelayanan Pengujian 9
Tabel 3.5 Perbandingan Nilai ZI Setiap Area Tahun 2024 dan 2025..... 12
Tabel 3.6 Perbandingan Nilai ZI antar tahun..... 13
Tabel 3.7 Revisi Pagu Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 19
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2025 20
Tabel 3.9 Pengelolaan Penerimaan PNBP Tahun 2025 21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 LKE ZI Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025.... 10
Gambar 3.2 Kegiatan Pengujian di Laboratorium Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi 15
Gambar 3.3 Kegiatan perbanyakan benih ubi kayu 16
Gambar 3.4 Kegiatan perbanyakan benih ubi jalar..... 16
Gambar 3.5 Predikat Unit Kerja Informatif dan Petugas PPID Terbaik Tahun 2025 Kementerian Pertanian 17
Gambar 3.6 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Kementerian Pertanian 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi .. 24
Lampiran 2. Pengelolaan SDM Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi 25
Lampiran 3. E-PK Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi 27
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi..... 28
Lampiran 5. Surat Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tentang Hasil Penilaian Mandiri Zona Integritas Tahun 2025..... 30
Lampiran 6. Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 31
Lampiran 7. Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Tentang Penetapan Pemenang Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 32

BAB I. PENDAHULUAN

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi terbentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sebagai sebuah instansi Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dipimpin oleh Kepala Loka yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dengan dibantu oleh Ketua Tim Kerja. Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi secara teknis dibawah pengawasan dan pembinaan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan. Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi mempunyai tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka umbi.

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menyelenggarakan fungsi : (1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka umbi; (2) Pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman aneka umbi; (3) Pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman aneka umbi; (4) Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman aneka umbi; (5) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman aneka umbi dan penilaian kesesuaian; (6) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka umbi; dan (7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi.

Untuk mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilakukan dalam melaksanakan mandat yang diemban, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN). LAKIN merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Presiden RI No 29 Tahun 2014 serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Penyusunan LAKIN dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Selain itu,

LAKIN berfungsi sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja sebagai instrumen peningkatan kinerja berkesinambungan suatu instansi pemerintah tidak terkecuali Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2025 ini merujuk pada:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi berlokasi di Lanrang, Desa Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Kompleks kantor terdiri atas bangunan kantor, rumah dinas, dan Kebun Instalasi Pengujian dan penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP). Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi didukung dengan dua kebun IP2MP yang berlokasi Kab. Sidrap seluas 32 ha dengan agroekosistem sawah tadah hujan dan kebun IP2MP Bontobili seluas 29 ha dengan agroekosistem lahan kering yang berlokasi di Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.

Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dijabat oleh seorang pejabat struktural eselon IV, yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Perakitan dan modernisasi Pertanian Tanaman Pangan yang berkedudukan di Bogor. Pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dibantu oleh satu tim kerja yaitu Tim Kerja Perakitan, Pengujian dan Ketatausahaan (lampiran 1). Secara teknis Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi didukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pelaksanaan kegiatan 2025 di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi, baik teknis maupun administrasi dapat dilaksanakan secara maksimal oleh SDM sejumlah 57 orang dengan latar belakang pendidikan beragam (Lampiran 2).

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja memuat arah strategis yang menjadi landasan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam suatu periode. Visi dan misi Kementerian Pertanian serta Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dijadikan acuan utama dalam merumuskan sasaran, indikator kinerja, dan target. Perencanaan kinerja bertujuan untuk memastikan konsistensi antara kebijakan nasional di bidang pertanian dengan peran kelembagaan teknis, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan mampu mendukung pencapaian ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penguatan sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi pertanian terapan yang inovatif dan berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan pertanian yang maju, mandiri, dan modern sebagai pondasi bagi Indonesia yang berdaulat, mandiri, serta berkepribadian berlandaskan semangat gotong royong, Kementerian Pertanian menetapkan visi pembangunan sektor pertanian nasional. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kementerian Pertanian merumuskan misi utama, yaitu: (1) memastikan ketahanan pangan nasional; (2) meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian; serta (3) memperkuat kualitas sumber daya manusia dan prasarana pendukung di lingkungan Kementerian Pertanian.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, BRMP melalui konsep Rencana Strategis 2025–2029 menetapkan visi menjadi lembaga unggul dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang modern, inovatif, dan berdaya guna untuk mendukung terwujudnya pertanian maju. Untuk mencapai visi tersebut, BRMP menetapkan misi yang mencakup: (1) melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan nasional; (2) mengembangkan prototipe, produk, dan model teknologi pertanian terapan yang mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani; (3) memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam bidang perekayasaan teknologi; (4) memfasilitasi diseminasi serta pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian; serta (5) membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menetapkan sasaran kegiatan Tahun 2025. Sasaran ini dirancang untuk memperkuat kontribusi lembaga terhadap peningkatan kualitas usaha tani, pemanfaatan teknologi modern, penguatan tata kelola birokrasi, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berorientasi

pada hasil. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dengan Kepala BRMP. Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi pada akhir tahun anggaran.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	
		Uraian	Target
1.	Meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan	1-1 Jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern	1 pengujian
		1-2 Jumlah konsep SNI tanaman aneka umbi yang disusun	0 RSNI
		1-3 Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman aneka umbi	3,2
2.	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming,dan modern dalampenyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan	2-1 Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman aneka umbi	0 unit
3.	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3-1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	81 nilai
4.	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	4-1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	80 nilai

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan, pencapaian kinerja diukur melalui dua indikator utama, yaitu jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern serta indeks kepuasan layanan pengujian tanaman aneka umbi. Jumlah pengujian mutu mencerminkan intensitas pelaksanaan pengujian yang dituangkan dalam bentuk laporan hasil pengujian (LHP), sedangkan indeks kepuasan layanan menunjukkan tingkat penerimaan dan apresiasi pengguna terhadap mutu pelayanan yang diberikan. Kedua indikator tersebut menjadi tolok ukur penting dalam menilai efektivitas program peningkatan kualitas produk usaha tani tanaman pangan secara menyeluruh.

Capaian Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima diukur dengan indikator kinerja berupa nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi. Sasaran ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 tahun

2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Untuk mencapai target nilai yang telah ditetapkan, tim ZI Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menyusun rencana aksi pada setiap zona penilaian dan dilakukan evaluasi setiap bulan.

Sasaran terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas diukur dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi. Nilai IKPA tersebut menjadi tolok ukur kinerja pelaksanaan anggaran dan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan satuan kerja pemerintah dalam mengelola anggaran negara, melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output fisik kegiatan serta realisasi anggaran.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban setiap unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban tersebut dilakukan melalui mekanisme pelaporan secara periodik yang transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui Laporan Kinerja ini, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menyampaikan capaian kinerja Tahun 2025 yang telah dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyajian capaian kinerja tidak hanya menggambarkan tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi atas efektivitas program, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kualitas layanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan.

Akuntabilitas menjabarkan dukungan Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dalam mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian serta BRMP. Akuntabilitas kinerja memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi lembaga terhadap peningkatan kualitas produk usaha tani, pemanfaatan teknologi modern, penguatan birokrasi, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berorientasi pada hasil.

A. Capaian Kinerja

A.1. Capaian Kinerja Strategis Organisasi

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern	1 pengujian	1 pengujian
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka umbi yang disusun	0 RSNI	0 RSNI
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman aneka umbi	3,2	3,73
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman pangan	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman aneka umbi	0 unit	0 unit
3	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	81 Nilai	87,85 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	80 Nilai	92,98 Nilai

Seiring dengan berjalannya dinamika internal organisasi, terutama terkait dengan penganggaran, Perjanjian Kinerja mengalami perubahan menyesuaikan pagu anggaran. Di samping itu, terdapat indikator kinerja yang tidak dapat direalisasikan yakni jumlah konsep SNI tanaman aneka umbi yang disusun dan jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman aneka umbi. Hingga akhir tahun 2025, kegiatan tersebut tidak mendapatkan alokasi anggaran.

Kinerja tahun 2025 secara keseluruhan menunjukkan terdapat 3 sasaran dengan indikator masing-masing yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi. Pembahasan sasaran dan indikator kinerja tersebut masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern	1 pengujian	1 pengujian	100%

Pada sasaran pertama, yaitu Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani Tanaman Pangan, kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi tahun 2025 diukur melalui indikator jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern. Indikator kinerja tersebut telah terealisasi sesuai target yaitu 1 (satu) pengujian, atau dengan capaian 100%. Capaian indikator ini merupakan output dari pelaksanaan kegiatan di Laboratorium Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi. Jenis pengujian dilaksanakan berdasarkan permohonan dari pihak eksternal yang diterima.

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengujian mutu tanaman aneka umbi modern telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan laboratorium serta kesiapan sumber daya manusia dan sarana pendukung dalam memberikan layanan pengujian. Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan melalui penguatan kapasitas laboratorium serta perluasan layanan pengujian guna mendukung peningkatan kualitas produk usaha tani tanaman pangan secara berkelanjutan.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman aneka umbi	3,2	3,73	116%

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi memperoleh nilai indeks kepuasan layanan pengujian sebesar 3,73 dari nilai target sebesar 3,2 atau dengan capaian sebesar 116%. Penilaian dilakukan dengan mengumpulkan data hasil survei kepuasan layanan

pengujian yang telah diterima atau diberikan kepada pengguna layanan pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi. Sepanjang tahun 2025, terdapat 10 pengguna layanan pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi, dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Pengguna Layanan Pengujian

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	6	60
		Perempuan	4	40
2	Umur	< 20 Tahun	0	0
		20 – 30 Tahun	2	20
		31 – 40 Tahun	4	40
		41 – 50 Tahun	3	30
		> 50 Tahun	1	10
3	Pendidikan	SD/SMP/SMA	2	20
		D3-D4	0	0
		S1	3	30
		S2	5	50
		S3	0	0
3	Pekerjaan	ASN	5	50
		Swasta/BUMN	1	10
		Dosen	2	20
		Pelajar/Mahasiswa	1	10
		Honorer	1	10
		Petani	0	0

Survei kepuasan layanan pengujian mengacu kepada pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut terdapat 9 (sembilan) unsur pelayanan yang harus termuat, yaitu Persyaratan Pelayanan; Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; Waktu Penyelesaian; Biaya/Tarif; Kesesuaian Produk/Spesifikasi Jenis Pelayanan; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Saran, Keluhan, dan Pengaduan; serta Sarana dan Prasarana. Berdasarkan hasil analisis survei kepuasan layanan pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi tahun 2025 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Analisis Survei Kepuasan Layanan Pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025

No	Unsur Pelayanan	NRR	Nilai Konversi
U1	Persyaratan Pelayanan	3,70	92,50
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,70	92,50
U3	Waktu Penyelesaian	3,70	92,50
U4	Biaya/Tarif	4,00	100,00
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,70	92,50
U6	Kompetensi Pelaksana	3,70	92,50
U7	Perilaku Pelaksana	3,70	92,50
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	3,90	97,50
U9	Sarana dan Prasarana	3,80	95,00
	NRR Tertimbang	**3,73**	**93,23**

Sebagaimana pada tabel diatas, nilai unsur pelayanan U1 (Persyaratan), U2 (Sistem, Mekanisme, dan Prosedur), U3 (Waktu penyelesaian), U5 (Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan), U6 (Kompetensi Pelaksana), dan U7 (Perilaku Pelaksana) sebesar 92,50. Sementara itu, nilai unsur pelayanan U4 (Biaya/Tarif) sebesar 100,00; U8 (Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan) sebesar 97,50; serta U9 (Sarana dan Prasaran) sebesar 95,00.

Tabel 3.4 Nilai Mutu Pelayanan Pengujian

Indikator Pelayanan	Nilai
Nilai Interval Konversi	93,23
Nilai Mutu Pelayanan	A
Kategori Kinerja	Sangat Baik

Keterangan:
A (Sangat Baik) : 88,31 – 100,00
B (Baik) : 76,61 – 88,30
C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60
D (Tidak Baik) : 25,00 – 64,99

Dari hasil penilaian setiap unsur pelayanan tersebut diperoleh nilai mutu pelayanan pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi sebesar 93,23 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pengujian di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi telah mencapai target yang ditetapkan dan diharapkan dari penilaian ini dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pengujian kedepannya sehingga dapat tercapainya sasaran kinerja berupa meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan, terutama tanaman aneka umbi.

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi sebagai instansi pemerintah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Zona Integritas (ZI). ZI merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	81 nilai	87,85 nilai	108,45%

Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi merupakan hasil evaluasi ZI yang diperoleh melalui pengumpulan bukti-bukti kegiatan setiap satuan kerja dengan penilaian mandiri pada Lembar Kerja Evaluasi ZI. Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi berasal dari akumulasi nilai setiap komponen penilaian Pengungkit dan Hasil. Nilai Pengungkit meliputi pemenuhan dan reform yang keduanya terdiri dari 6 (enam) aspek antara lain manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM Aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Komponen hasil terdiri dari birokrasi yang bersih dan akuntabel, serta pelayanan publik yang prima. Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi yang diperoleh yaitu 87,85 dengan target nilai 81,00 sehingga capaian 108,45%.

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS
WBK

			Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A.	**PENGUNGKIT**			**60.00**					
		1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.19	3.67	6.86	85.76%	OK
		2.	PENATAAN TATALAKSANA	7.00	3.00	3.50	6.50	92.86%	OK
		3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.58	5.00	9.58	95.80%	OK
		4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.90	4.51	9.40	94.02%	OK
		5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	5.43	6.88	12.31	82.07%	OK
		6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	4.59	4.59	9.17	91.73%	OK
			TOTAL PENGUNGKIT				**53.82**	**89.71%**	**OK**
B.	**HASIL**			**40.00**					
	I.		**BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL**	**22.50**			**19.02**	**84.53%**	**OK**
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17.50			15.27	87.25%	Tidak Lulus
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5.00			3.75	75.00%	OK
	II.		**PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA**	**17.50**			**15.01**	**85.75%**	
		-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17.50			15.01	85.75%	OK
			TOTAL HASIL				**34.03**	**85.06%**	
			NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				**87.85**		**OK**

Gambar 3.1 LKE ZI Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025

Berdasarkan hasil evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Penilaian dibagi ke dalam dua komponen utama, yaitu Pengungkit dan Hasil. Pada komponen Pengungkit yang memiliki bobot 60%, diperoleh nilai total sebesar 53,82 atau setara dengan 89,71%, dengan seluruh area perubahan dinyatakan memenuhi nilai minimum.

Aspek pemenuhan dan reform mencerminkan upaya internal organisasi dalam mendorong reformasi birokrasi melalui enam aspek utama:

1. Manajemen Perubahan

   Area ini fokus pada pembentukan tim pelaksana ZI, penyusunan rencana aksi perubahan, serta internalisasi nilai-nilai integritas dan budaya kerja baru. Nilai 85,76%

menunjukkan proses perubahan telah berjalan baik dan diterima oleh seluruh elemen organisasi.

2. Penataan Tatalaksana

   Area ini menekankan penyederhanaan prosedur, digitalisasi proses bisnis, dan peningkatan efisiensi layanan. Capaian 92,86% mencerminkan sistem kerja yang semakin tertata dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

3. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

   Area ini meliputi perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, dan sistem penghargaan berbasis kinerja. Nilai 95,80% menunjukkan pengelolaan SDM yang profesional dan berorientasi pada hasil.

4. Penguatan Akuntabilitas

   Area ini berfokus pada perencanaan kinerja, pelaporan, dan evaluasi yang transparan. Capaian 94,02% menandakan komitmen kuat terhadap akuntabilitas publik dan tata kelola yang baik.

5. Penguatan Pengawasan

   Area ini mencakup pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penanganan pengaduan masyarakat. Nilai 82,07% menunjukkan sistem pengawasan berjalan efektif dan berdampak nyata.

6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

   Area ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan kepuasan layanan. Nilai 91.73% mencerminkan layanan publik yang prima dan berorientasi pada kepuasan pengguna.

Sementara itu, pada komponen Hasil yang berbobot 40%, diperoleh nilai total sebesar 34,03 atau 85,06%. Area Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel mencatat nilai 84,53%, meskipun sub-indikator Survei Persepsi Korupsi belum memenuhi ambang kelulusan. Hasil survey SPAK yang digunakan pada triwulan III mendapatkan nilai 3,46 dari skala likert 4. Dalam konteks WBK/WBBM, sesuai Permen PAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI-WBK/WBBM di instansi pemerintah, syarat minimal nilai IPAK (≥3,6). Di sisi lain, Pelayanan Publik yang Prima berhasil mencapai 85,75%, mencerminkan kualitas layanan yang baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Area ini mengukur dampak nyata dari pelaksanaan reformasi birokrasi terhadap dua aspek utama:

1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel

   Area ini diukur melalui Survei Persepsi Korupsi nilai 87.25% namun dinyatakan Tidak Lulus, menunjukkan perlunya peningkatan persepsi publik terhadap integritas

lembaga. Selain itu, area ini juga diukur dengan capaian kinerja nilai 75.00% menunjukkan adanya peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

2. Pelayanan Publik yang Prima

   Area ini diukur melalui Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dengan nilai 85.75% menunjukkan layanan publik telah memenuhi ekspektasi masyarakat secara umum.

Capaian yang diperoleh merupakan suatu bukti komitmen Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Tercapainya target ZI tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan rencana aksi tim pelaksana ZI di lingkungan Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi serta internalisasi kepada seluruh pegawai baik melalui sosialisasi formal maupun komunikasi informal. Evaluasi kinerja berdasarkan Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi tahun 2025 juga mengalami peningkatan nilai daripada tahun sebelumnya (tahun 2024).

Tabel 3.5 Perbandingan Nilai ZI Setiap Area Tahun 2024 dan 2025

Area Perubahan				Bobot	Tahun 2023			Tahun 2024		
					Pemenuhan	Reform	Nilai	Pemenuhan	Reform	Nilai
A.	**PENGUNGKIT**			**60,00**			**50,69**			**53,82**
		1.	Manajemen Perubahan	8,00	3,47	3,67	7,14	3,19	3,67	6,86
		2.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,69	3,33	6,03	3,00	3,50	6,50
		3.	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	4,75	3,00	7,75	4,58	5,00	9,58
		4.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,58	5,00	9,58	4,90	4,51	9,40
		5.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,37	5,63	11,99	5,43	6,88	12,31
		6.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,03	4,18	8,20	4,59	4,59	9,17
TOTAL PENGUNGKIT										
B.	**HASIL**			**40,00**			**33,33**			**34,03**
	I.	**BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL**		**22,50**			**18,89**			**19,02**
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			15,14			15,27
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			3,75			3,75
	II.	**PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA**		**17,50**			**14,44**			**15,01**
			Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan	17,50			14,44			15,01
			NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				**84,02**			**87,85**

Pada aspek Pengungkit, terjadi peningkatan nilai dari 50,69 (tahun 2024) menjadi 53,82 (tahun 2025). Kenaikan ini mencerminkan perbaikan kinerja internal organisasi dalam melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dan berkelanjutan. Secara rinci, terdapat beberapa area perubahan yang mengalami peningkatan signifikan. Penataan Sistem

Manajemen SDM Aparatur mencatat lonjakan nilai dari 7,75 menjadi 9,58. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam pengembangan kompetensi, penataan SDM, dan pemberian penghargaan berbasis kinerja. Demikian pula, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik mengalami kenaikan dari 8,20 menjadi 9,17 yang mengindikasikan adanya perbaikan nyata dalam aksesibilitas, kecepatan, dan kepuasan layanan kepada masyarakat. Optimalisasi WA *centre* sebagai narahubung pelayanan dan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas memberikan dampak yang baik.

Penataan Tatalaksana juga menunjukkan peningkatan dari 6,03 menjadi 6,50, yang dapat dikaitkan dengan penerapan digitalisasi proses bisnis dan penyederhanaan prosedur kerja yang lebih optimal. Adanya perbaikan proses bisnis dan penerapan digitalisasi yang lebih konsisten dibanding tahun sebelumnya. Inovasi dalam proses digitalisasi pada tahun 2025 seperti implementasi Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi), formulir penggunaan aset, dan *feedback* konsumen benih. Penguatan Pengawasan naik dari 11,99 menjadi 12,31, mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal dan responsivitas terhadap pengaduan publik.

Namun demikian, terdapat dua area yang mengalami penurunan nilai. Manajemen Perubahan turun dari 7,14 menjadi 6,86, yang disebabkan oleh kurangnya evidence berkaitan dengan surveillance ISO pada tahun 2025. Hal ini terjadi karena transformasi lembaga dan penganggaran, sehingga di realokasi ke tahun 2026. Penguatan Akuntabilitas juga sedikit menurun dari 9,58 menjadi 9,40, yang dapat diakibatkan oleh ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaporan kinerja. Hal ini terjadi karena alokasi penganggaran di tahun 2025 yang mengalami realokasi dan recofusing.

Tabel 3.6 Perbandingan Nilai ZI antar tahun

Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM	80,00	85,82	80,00	88,25	80,00	84,02	81,00	87,85

Pada sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 diukur melalui indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan hasil pengukuran, nilai IKPA terealisasi sebesar 92,98, melampaui target yang ditetapkan sebesar 80, sehingga capaian kinerja mencapai 116,22 persen.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	80 nilai	92,98	116,22

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara akuntabel, tertib administrasi, dan berkualitas. Keberhasilan ini dicapai melalui optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia serta pencapaian output kegiatan yang sesuai dengan target baik dari aspek kualitas, kuantitas, maupun ketepatan waktu. Sebagai tindak lanjut atas capaian tersebut, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi akan mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran pada tahun-tahun berikutnya melalui penguatan perencanaan berbasis kinerja, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola keuangan, serta pemanfaatan sistem informasi keuangan secara optimal. Upaya ini diharapkan mampu menjaga konsistensi capaian Nilai IKPA pada kategori sangat baik, sekaligus memastikan bahwa setiap alokasi anggaran memberikan dampak nyata terhadap pencapaian sasaran strategis unit kerja dan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

A.2. Capaian Kinerja Lainnya

Kegiatan pengujian mutu tanaman umbi modern telah terlaksana selama tahun 2025 dengan output total 7 laporan hasil pengujian (LHP) yang dikeluarkan untuk pengujian. Pelaksanaan kegiatan ini turut berkontribusi pada kegiatan pengembangan produk tanaman aneka umbi yang dilaksanakan di lingkup Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi.

Dalam mendukung kegiatan pengujian, telah dilaksanakan pengembangan laboratorium yang meliputi pengelolaan sarana dan prasarana, identifikasi penambahan ruang lingkup pengujian, penguatan sistem manajemen mutu, serta pengembangan kompetensi personel. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut juga dimaksudkan sebagai persiapan pelaksanaan akreditasi laboratorium sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Saat ini, terdapat 9 (sembilan) parameter pengujian yang dapat dilaksanakan di Laboratorium Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi yaitu analisis total pati dengan metode gravimetri, penentuan kadar pati dengan metode Luff-Schoorl, penentuan kadar HCN mentode titrasi, penetuan kadar HCN dengan metode spektrofotometri, analisis

kadar β-Karoten, pengukuran pH H2O, penentuan kadar air dengan metode oven, indetifikasi OPT, serta isolasi cendawan.



Gambar 3.2 Kegiatan Pengujian di Laboratorium Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

Selain itu, pada tahun 2025, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi juga meningkatkan kinerja teknis dengan kegiatan berupa perbanyakan tanaman aneka umbi yang berlokasi di Kebun IP2MP Bontobili, Kab. Gowa, yang terdiri dari perbanyakan benih ubi kayu dan benih ubi jalar.

Kegiatan perbanyakan benih ubi kayu dilakukan pada 8 (delapan) varietas yang terdiri dari Malang 4, UK 1 Agritan, UJ 5, Adira 1, Adira 4, Vati 1, Darul Hidayah, dan Vamas 1. Sepanjang tahun 2025, total capaian kegiatan produksi benih ubi kayu mencapai 186.730 setek, dengan jumlah produksi terbanyak pada varietas UJ 5 sebanyak 56.800 setek. Selain itu, telah terlaksana distribusi benih ke berbagai wilayah di Indonesia dengan total distribusi mencapai 14.270 setek, dengan distribusi terbanyak pada varietas Malang 4 dengan jumlah distribusi sebanyak 13.600 setek.



Gambar 3.3 Kegiatan perbanyakan benih ubi kayu

Kegiatan produksi benih ubi jalar selama tahun 2025 dilaksanakan dalam dua siklus Musim Tanam (MT). Total capaian produksi ubi jalar pada tahun 2025 tercatat sebesar 71.625 setek. Sampai akhir Desember 2025, total distribusi benih mencapai 57.825 setek yang didistribusikan ke berbagai wilayah di Indonesia. Berdasarkan volume distribusi, varietas Beta 2 merupakan varietas dengan tingkat distribusi tertinggi, yakni sebesar 14.700 setek. Capaian tersebut diikuti oleh varietas Pating 1 sebanyak 8.800 setek dan varietas Antin 3 sebanyak 7.600 setek.

Pada MT I tahun 2025, diproduksi sebanyak 12 varietas diantaranya varietas Beta 1, Beta 2, Beta 3, Pating 1, Pating 2, Antin 1, Antin 2, Antin 3, Sawentar, Sari, Papua Solossa, dan Kidal, dengan total distribusi mencapai 28.425 setek. Sementara itu, pada MT II tahun 2025, volume produksi benih tercatat sebanyak 43.200 setek dengan realisasi distribusi sebesar 29.400 setek. Pada periode musim tanam kedua ini, terdapat 10 varietas yang diproduksi yaitu Sari, Beta 1, Beta 2, Beta 3, Pating 1, Pating 2, Antin 2, Antin 3, Sawentar, dan Benindo.



Gambar 3.4 Kegiatan perbanyakan benih ubi jalar

Dari aspek keterbukaan informasi dan pelayanan publik, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi juga menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan pada Tahun 2025. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) lingkup Kementerian Pertanian, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi memperoleh nilai sebesar 94,60 dengan predikat Informatif. Capaian ini merupakan peningkatan yang sangat positif dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi memperoleh nilai 76,20 dengan kategori Cukup Informatif, sehingga terjadi peningkatan sebesar 18,40 poin. Hasil tersebut mencerminkan keberhasilan unit kerja dalam memperbaiki tata kelola informasi publik serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Pencapaian predikat Informatif ini menunjukkan komitmen Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang bertujuan menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta mendorong partisipasi publik dalam pembangunan. Pada pemeringkatan KIP Tahun 2025 kategori Eselon III, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi menempati peringkat 46 dari 61 UPT yang berpredikat Informatif di lingkup Kementerian Pertanian.



Gambar 3.5 Predikat Unit Kerja Informatif dan Petugas PPID Terbaik Tahun 2025 Kementerian Pertanian

Selain capaian kelembagaan, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi juga meraih prestasi pada tingkat individu, yaitu masuk dalam Peringkat 9 Kategori Petugas PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian. Prestasi ini menunjukkan peran aktif dan profesionalisme pengelola layanan informasi publik dalam mendukung keterbukaan informasi di lingkungan unit kerja. Implementasi keterbukaan informasi publik di Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai dari komitmen pimpinan hingga seluruh pegawai yang diwujudkan melalui penandatanganan pakta integritas sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam mewujudkan layanan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan berkualitas.



Gambar 3.6 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Kementerian Pertanian

B. Realisasi Anggaran

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi mendapatkan alokasi Pagu Anggaran awal tahun 2025 sebesar Rp3.609.386.000. Selama tahun anggaran 2025, telah terjadi 13 (tiga belas) kali revisi anggaran meliputi pemblokiran anggaran, pembukaan blokir, penambahan anggaran, dan pemotongan anggaran. Pagu total akhir tahun 2025 yaitu sebesar Rp4.509.042.000.

Tabel 3.7 Revisi Pagu Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025

Revisi Ke-	Uraian	Pagu Awal	Pagu Revisi	Selisih
Revisi 1	Blokir Efisiensi Anggaran	3.609.386.000	3.609.386.000	-
Revisi 2	Penambahan alokasi anggaran kegiatan koordinasi	3.609.386.000	4.444.386.000	835.000.000
Revisi 3	Blokir Koordinasi (LTT), blokir perjalanan dinas Rp360.000.000 dan persediaan Rp40.000.000	4.444.386.000	4.444.386.000	-
Revisi 4	Revisi POK (Perpindahan sisa gaji PPNPN)	4.444.386.000	4.444.386.000	-
Revisi 5	Revisi POK (Menambahkan akun belanja pegawai (tunj. Umum PPPK) dan geser pagu minus)	4.444.386.000	4.444.386.000	-
Revisi 6	Revisi RPD Hal III DIPA	4.444.386.000	4.444.386.000	-
Revisi 7	Realokasi Internal BRMP (Hapus blokir perjalanan koordinasi, penambahan belanja pegawai dan penyesuaian RO (Humas, Monev, SPI))	4.444.386.000	4.407.136.000	-37.250.000
Revisi 8	Penyesuaian penggunaan dana PNBP menjadi 73% dan buka blokir PNBP (Pagu PNBP Rp175.200.000)	4.407.136.000	4.370.872.000	-36.264.000
Revisi 9	Revisi POK (minus belanja pegawai, geser kegiatan humas, tambahan detil kegiatan koordinasi, geser manajemen keuangan, BMN, dan rumah tangga)	4.370.872.000	4.370.872.000	-
Revisi 10	Revisi DIPA penambahan pagu koordinasi senilai Rp40.000.000 dan biaya listrik Rp16.710.000	4.370.872.000	4.427.042.000	56.170.000
Revisi 11	Revisi DIPA buka blokir koordinasi senilai Rp33.000.000	4.427.042.000	4.427.042.000	-
Revisi 12	Revisi DIPA penambahan belanja pegawai Rp82.000.000	4.427.042.000	4.509.042.000	82.000.000
Revisi 13	Revisi POK optimalisasi serapan realisasi anggaran	4.509.042.000	4.509.042.000	-

Dalam kurun waktu tahun 2025 dari pagu awal sebesar Rp3.609.386.000 diawali dengan revisi ke-1 dengan adanya blokir efisiensi anggaran, kemudian revisi ke-2 dilakukan penambahan anggaran sebesar Rp835.000.000 untuk pendampingan kegiatan strategis Kementerian Pertanian. Selanjutnya dilakukan revisi ke-3, pemblokiran anggaran pada pendampingan kegiatan strategis kementerian pertanian sebesar Rp360.000.000 untuk item

perjalanan dinas dan Rp40.000.000 untuk belanja barang persediaan. Pada revisi ke-4 dan ke-5 dilakukan dalam rangka penyesuaian internal melalui revisi POK yaitu pemindahan sisa gaji PPNPN, penambahan akun belanja pegawai (bagian tunjangan umum PPPK), serta pengurangan gaji minus, hal tersebut tidak berdampak pada perubahan pagu anggaran. Demikian pula revisi ke-6 terkait revisi RPD Hal III DIPA yang tidak berdampak pada perubahan pagu anggaran.

Pada revisi ke-7 dilakukan realokasi internal dengan pengurangan pagu sebesar Rp37.250.000. Selanjutnya pada revisi ke-8 terjadi pengurangan pagu sebesar Rp36.264.000 karena adanya penyesuaian penggunaan dana PNBP menjadi 73%. Pada revisi ke-9 dilakukan revisi POK dengan adanya realokasi internal yaitu pengurangan belanja pegawai serta pergeseran kegiatan humas, penambahan kegiatan koordinasi, serta pergeseran pengelolaan keuangan, BMN, dan rumah tangga, namun tidak mempengaruhi total pagu.

Revisi ke-10 adanya penambahan pagu sebesar Rp40.000.000 untuk pendampingan kegiatan strategis Kementerian Pertanian dan Rp16.710.000 untuk biaya listrik. Kemudia pada revisi ke-11 dilakukan pembukaan blokir pendampingan kegiatan strategis Kementerian Pertanian sebesar Rp33.000.000, namun tidak mempengaruhi total pagu. Pada revisi ke-12 dilakukan revisi DIPA dengan penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp82.000.000. Terakhir pada revisi ke-13 dilakukan revisi POK optimalisasi serapan realisasi anggaran.

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu		Realisasi	Persentase (%)	
	Total	Efektif		Total	Efektif
Pegawai	1.698.672.000	1.698.672.000	1.698.274.129	99,98	99,98
Barang	2.810.370.000	2.762.980.000	2.760.866.561	98,24	99,92
- Operasional	2.635.170.000	2.587.780.000	2.585.268.690	98,11	99,90
- Non Operasional	175.200.000	175.200.000	175.200.000	100,00	100,00
Modal	-	-	-	-	-
Total	**4.509.042.000**	**4.461.652.000**	**4.459.140.690**	**98,89**	**99,94**

Pagu total akhir tahun 2025 termasuk anggaran yang diblokir yaitu sebesar Rp4.509.042.000, terdiri dari belanja pegawai Rp1.698.672.000 dan belanja barang Rp2.810.370.000. Adapun pagu efektif akhir tahun 2025 sebesar Rp4.461.652.000, yang terdiri dari belanja pegawai Rp1.698.672.000 dan belanja barang Rp2.762.980.000.

Berdasarkan pagu efektif, realisasi anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi tahun anggaran 2025 mencapai Rp4.459.140.690 (99,94%) dengan perincian belanja pegawai sebesar Rp1.698.274.129 (99,98%), belanja barang operasional sebesar Rp2.585.268.690 (99,90%), dan belanja barang non operasional sebesar Rp175.200.000 (100%). Pada tahun 2025, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi tidak

memperoleh alokasi belanja modal, sehingga tidak terdapat realisasi pada jenis belanja tersebut.

Tabel 3.9 Pengelolaan Penerimaan PNBP Tahun 2025

Sumber Penerimaan PNBP	Pagu	Target	Persentase (%)
Penerimaan Umum	1.072.690	400.000	268,17
Penerimaan Fungsional	247.090.000	240.000.000	102,95

Dari aspek Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi mengelola PNBP yang bersumber dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan umum sebesar Rp1.072.690 dari target Rp400.000 atau 268,17%, sedangkan penerimaan fungsional sebesar Rp247.090.000 dari target. Rp240.000.000 atau 102,95%.

BAB IV. PENUTUP

Secara umum, sasaran kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 telah berhasil dicapai. Capaian tersebut menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian serta Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), khususnya dalam peningkatan kualitas produk usaha tani tanaman pangan, terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima, serta pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Dukungan kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi diwujudkan melalui pencapaian indikator kinerja utama dan pendukung. Pada tahun 2025, jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern terealisasi 1 Laporan Hasil Pengujian (LHP) sesuai dengan target kinerja. Dari aspek pelayanan, nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Aneka Umbi mencapai 3,73 yang mencerminkan kualitas layanan yang baik dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dalam mendukung reformasi birokrasi, nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) yang dicapai sebesar 87,85. Nilai tersebut mencerminkan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi dalam mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Kinerja pengelolaan anggaran juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2025 mencapai 92,98 yang menjadi tolok ukur efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan dalam pengelolaan anggaran negara.

Dalam rangka mendukung pengujian mutu tanaman aneka umbi modern secara keseluruhan, telah diterbitkan 7 LHP sebagai capaian kinerja pendukung. Selain itu, pengelolaan kebun Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan perbanyakan tanaman aneka umbi ubi kayu dan ubi jalar. Kegiatan ini juga menjadi bagian penting dalam mendukung pengujian dan pengembangan tanaman aneka umbi. Ditinjau dari aspek keterbukaan informasi publik, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi berhasil meraih predikat informatif serta menempati peringkat ke-9 sebagai petugas PPID terbaik di lingkungan Kementerian Pertanian.

Pagu anggaran efektif yang dikelola oleh Loka Perakitan dan Pengujian tanaman Aneka Umbi sebesar Rp4.461.652.000 dan direalisasikan sebesar Rp4.459.140.690 atau mencapai 99,94 persen. Tingginya tingkat realisasi anggaran ini mencerminkan optimalisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan secara akuntabel.

Keberhasilan pencapaian kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025 tidak terlepas dari efektivitas pengelolaan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana pendukung. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala teknis dan nonteknis,

antara lain keterbatasan anggaran serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, khususnya terkait kebutuhan pengadaan bangunan gedung kantor dan peningkatan sarana prasarana kebun.

Dengan mempertimbangkan capaian dan kendala yang ada, Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi akan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian Pertanian dan BRMP.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi



Lampiran 2. Pengelolaan SDM Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

Tabel 1. Jumlah Pegawai Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

No	Jabatan	Jumlah (Orang)
Jabatan Struktural		
1.	Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	1
Jabatan Fungsional Umum/ Pelaksana		
2.	Penelaah Teknis Kebijakan	1
3.	Operator Laboratorium	1
4.	Pengolah Data dan Informasi	3
5.	Pengadministrasi Perkantoran	5
6.	Operator Layanan Operasional	4
Jabatan Fungsional Tertentu		
7.	Analis Pengelolaan Keuangan APBN	1
8.	Pengawas Benih Tanaman	3
9.	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	4
10.	Pranata Komputer	1
11.	Penyuluh Pertanian	1
12.	Calon Teknisi Litkayasa	1
13.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	2
14	Analisis SDM Aparatur	1
15	Calon Pengawas Benih Tanaman	1
16	Calon Analis Pengelolaan Keuangan APBN	1
17	Calon Analis Standardisasi	2
18	Calon Perencana	1
19	Pranata Hubungan Masyarakat	1
Total ASN		35
PPPK Paruh Waktu		22
TOTAL KESELURUHAN PEGAWAI		**57**

Tabel 2. Data Pegawai ASN Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi berdasarkan golongan

No	Golongan ASN	Jumlah (Orang)
	PNS	
1	IV	-
2	III	17
3	II	4
4	I	-
	PPPK	
5	9	7
6	5	7
Total		**35**

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S2	5
2	S1	21
3	D3	4
4	D2	1
5	SLTA	24
6	SLTP	1
7	SD	1
Jumlah Pegawai		**57**

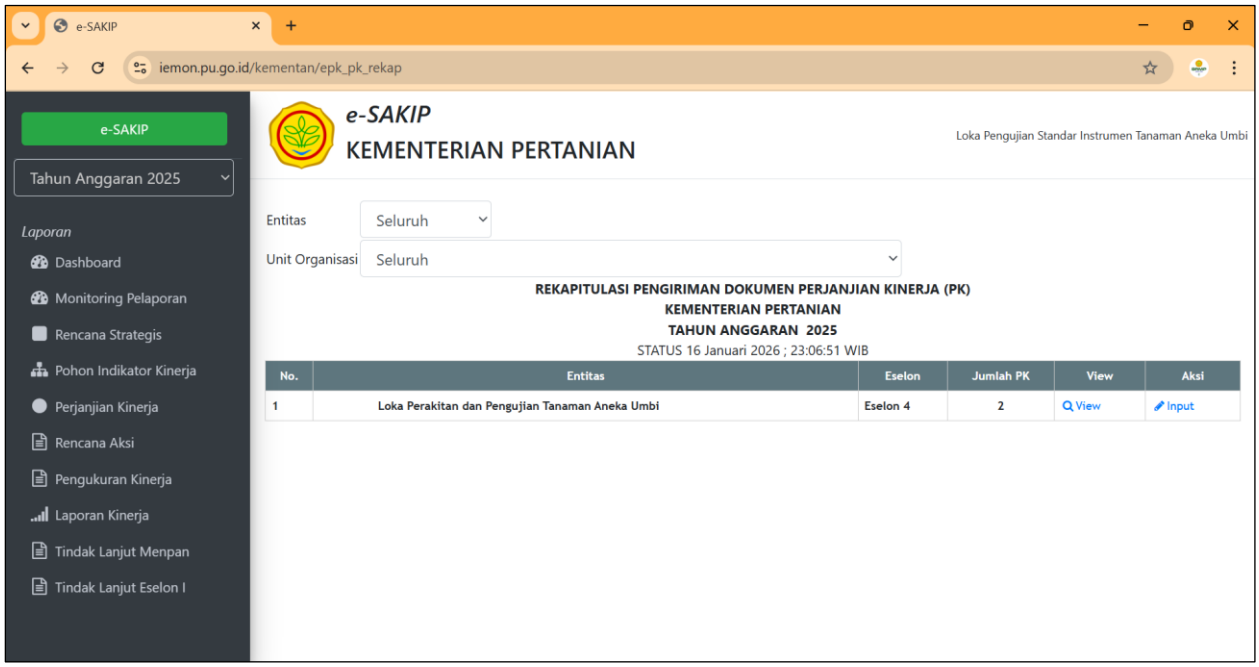
Tabel 4. Mutasi alih tugas antar satuan kerja Tahun 2025

No	Nama/NIP	Pangkat, Gol/Ruang	Jabatan / Satker asal	Jabatan / Satker Baru	TMT
1	Ria Fauriah M, S.P., M.Si. NIP. 199212272015032002	Penata Muda TK.I (III/b)	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama / Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama / Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	1 Agustus 2025

Tabel 5. Data pegawai pensiun LPP Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025

No	Nama/NIP	TMT Pensiun	Keterangan Pensiun
1	Lani NIP. 196711262014071002	01-12-2025	Pensiun BUP

Lampiran 3. E-PK Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi



Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA UMBI
JALAN BULO NO. 101 LANRANG KAB. SIDENRENG RAPPANG, SULAWESI SELATAN 91651
TELEPON (0421) 93702, FAKSIMILE (0421) 93701
WEBSITE: www.anekaumbi.bsip.pertanian.go.id

ISO 9001 CERTIFIED

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama. : Sarjoni

Jabatan. : Kepala Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Pertanian Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Sarjoni

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA UMBI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka umbi modern	Jumlah Pengujian	1
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka umbi yang disusun	RSNI	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman aneka umbi	Indeks	3,2
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan)	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman aneka umbi	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	Nilai	81
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	Nilai	80

KEGIATAN

Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi

ANGGARAN

Rp. 4.444.386.000,-

Jakarta, 20 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Sarjoni

Lampiran 5. Surat Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tentang Hasil Penilaian Mandiri Zona Integritas Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204
WEBSITE: www.bmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

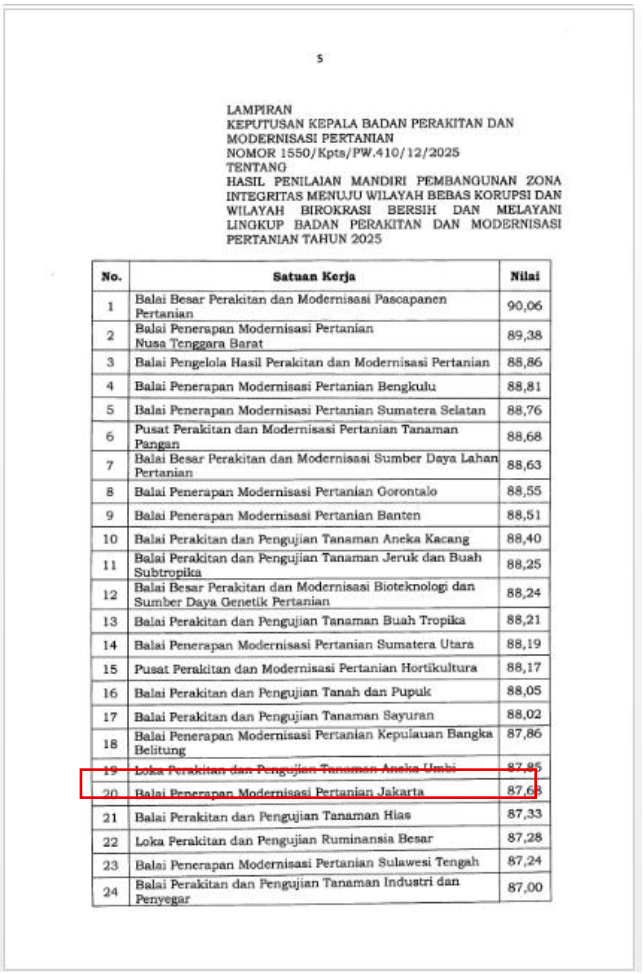
Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);

2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,



5

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025
TENTANG
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Satuan Kerja	Nilai
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	90,06
2	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,38
3	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	88,86
4	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	88,76
6	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	88,68
7	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	88,63
8	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	88,55
9	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,51
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	88,40
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	88,25
12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	88,24
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	88,21
14	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19
15	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	88,17
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	88,05
17	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	88,02
18	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	87,86
19	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	87,85
20	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	87,68
21	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	87,33
22	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	87,28
23	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	87,24
24	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	87,00

Lampiran 6. Hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi Tahun 2025



Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik

Unit Kerja/ Unit Pelaksana Teknis : **Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi**

Rekap Penilaian:

Nilai SAQ	Nilai Web	Nilai Tahap I	Nilai Wawancara pimpinan	Nilai Inovasi pelayanan informasi	Nilai Validasi	Nilai Tahap II	Total
96.75	86	94.6	83.54	80	100	84.947	90.7388

Hasil Nilai SAQ | Hasil Nilai Web

Lampiran 7. Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Tentang Penetapan Pemenang Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 83/1200/PASARMINGGU
TELEPON (021) 7804116 – 7806131, FAKSIMILI (021) 7806366
WEBSITE : https://www.pertanian.go.id

KEPUTUSAN SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
NOMOR: 5530/Kpts./HM.130/A/12/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMENANG PEMERINGKATAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. bahwa penyediaan informasi publik yang lengkap dan mudah diakses oleh publik merupakan amanah Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang harus dilakukan oleh Kementerian Pertanian sebagai Badan Publik;

b. bahwa dalam rangka meningkatkan standar pengelolaan dan pelayanan informasi publik di seluruh Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Kementerian Pertanian perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik dalam bentuk Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta sebagai tindak lanjut hasil penyelenggaraan Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Jenderal tentang Penetapan Pemenang Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025;

KETIGA : Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 kategori Eselon III sebagai berikut:

KEEMPAT : Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 kategori Petugas PPID Terbaik sebagai berikut:

-7-

30	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	XXX
31	Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri	XXXI
32	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur	XXXII
33	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	XXXIII
34	Balai Veteriner Banjarbaru	XXXIV
35	Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas	XXXV
36	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	XXXVI
37	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	XXXVII
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	XXXVIII
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan	XXXIX
40	Balai Veteriner Lampung	XL
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	XLI
42	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	XLII
43	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	XLIII
44	Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi	XLIV
45	Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	XLV
46	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	XLVI
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	XLVII

-9-

No	Nama	Unit Kerja	Peringkat
1	Debei Saphira	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bangka Belitung	I
2	I Putu Sudarma Adi Septyanto	Balai Besar Veteriner Maros	II
3	Arifa Nofriyaldi Chan	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	III
4	Nandy Mardiansyah	Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	IV
5	Fajar Adi Swastika	Inspektorat Jenderal	V
6	Aji Ispatrika	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	VI
7	Krislenika Higita	Balai Inseminasi Buatan Lembang	VII
8	Nadif Ilmiah	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	VIII
9	Muh. Mutahajid Almanar M	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	IX
10	Laelatul Qodaryani	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	X